

**PAKET INFORMASI BROSUR, POSTER, BLOG, DAN BUKU  
*SAMBA ADAT* KURAI DI BUKITTINGGI**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**FADHILATURRAHMI NAFLI  
NIM 2020/20026033**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**


Judul : Paket Informasi Brosur, Poster, Blog, dan Buku  
*Samba Adat* Kurai di Bukittinggi  
Nama : Fadhilaturrahmi Nafli  
NIM : 2020 / 20026033  
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan : Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023  
Disetujui oleh Pembimbing,



Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP  
NIP. 199208192019032018

Ketua Departemen,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP. 197212242006042002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Fadhilaturrahmi Naffi  
NIM : 2020 / 20026033

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Paket Informasi Brosur, Poster, Blog, dan Buku  
*Samba Adat Kurai di Bukittinggi***

Padang, Agustus 2023

Tanda Tangan

Tim Penguji

- |               |                                  |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua      | : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP |
| 2. Sekretaris | : Dr. Nurizzati, M.Hum           |
| 3. Anggota    | : Dr. Marlina, S.IPL, MLIS       |

- |    |   |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dengan judul **“Paket Informasi Brosur, Poster, Blog, dan Buku Samba Adat Kurai di Bukittinggi”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni berupa gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan penguji;
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia diberi sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Padang, Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



Fadhilaturrahmi Nafli  
NIM. 20026033

## ABSTRAK

**Fadhilaturrahmi Nafli.** 2023. “Paket Informasi Brosur, Poster, Blog, dan Buku *Samba Adat* Kurai di Bukittinggi”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari pembuatan makalah ini yaitu untuk mendeskripsikan tahapan paket informasi brosur, poster, blog, dan buku *samba adat* Kurai dan mendeskripsikan hasil uji coba produk paket informasi brosur, poster, blog, dan buku *samba adat* Kurai. Metode yang digunakan dalam pembuatan makalah ini metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi berupa dokumentasi foto *samba adat* Kurai, wawancara dengan datuak-datuak dan bundo kanduang dan studi pustaka dari jurnal-jurnal.

Tahapan dalam pembuatan paket informasi brosur, poster, blog dan buku *samba adat* Kurai yaitu melakukan identifikasi kebutuhan pengguna melalui wawancara dengan masyarakat dan pustakawan yang mengatakan bahwa informasi *samba adat* Kurai masih banyak belum diketahui oleh masyarakat dan ketersediaan koleksi *samba adat* Kurai belum ada di Perpustakaan sehingga pengguna informasi sulit untuk mendapatkan informasi *samba adat* Kurai, pengumpulan dan pemilihan sumber informasi melalui wawancara dengan *datuak-datuak* dan *bundo kanduang* dan observasi dengan dokumentasi foto *samba adat* Kurai, pengemasan informasi dilakukan dengan pembuatan produk berupa brosur, poster, blog dan buku serta dilengkapi dengan informasi lengkap mengenai *samba adat* Kurai dalam bentuk qr code, kemudian dalam pembuatan paket informasi menggunakan aplikasi canva, blogger, dan qr code generator, menentukan sasaran pengguna informasi yaitu masyarakat Bukittinggi maupun diluar Bukittinggi, melakukan penyebaran informasi *samba adat* Kurai dalam bentuk cetak berupa poster, brosur, dan buku kemudian diserahkan kepada Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi serta disebarluaskan melalui media online menggunakan QR Code, dan melakukan evaluasi produk dengan penyebaran angket uji coba kelayakan produk melalui aplikasi *google form* yang dilengkapi dengan link produk secara online dalam bentuk *google drive*.

Uji coba produk paket informasi dilakukan kepada 20 orang masyarakat Bukittinggi dan sekitarnya melalui penyebaran angket melalui aplikasi *google form*, dengan memperoleh hasil presentase 97,85% dengan kategori sangat layak, dan 2,15 % responden mengatakan produk ini kurang menarik dibagian gambar dan desain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa produk paket informasi *samba adat* Kurai ini sangat layak untuk disebarluaskan sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat Bukittinggi dan sekitarnya. Paket informasi ini diletakkan di Perpustakaan Daerah Kota Bukittinggi karena dapat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi tentang *samba adat* Kurai di Bukittinggi.

**Kata kunci** : informasi, paket informasi, *samba adat* kurai

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Paket Informasi Brosur, Poster, Blog, dan Buku *Samba Adat* Kurai di Bukittinggi”.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak dan Ibu: (1) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP selaku dosen pembimbing Makalah Tugas Akhir; (2) Dr.Nurizzati, M.Hum dan Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku dosen penguji, (3) Malta Nelisa, M.Hum selaku Kepala Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (4) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom selaku Kepala Departemen dan Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom selaku Sekretaris Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (5) Inyiaq S.R Angku Rumah Panjang Dt Tan Gagah, Y. Dt Nan Panjang dan Bundo Zulzetri selaku narasumber (6) Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian Makalah Tugas Akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar dapat tersempurnanya makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan .....	6
D. Manfaat Penulisan .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Pengertian Informasi.....	6
2. Fungsi Informasi .....	7
3. Sumber Informasi.....	8
4. Pengertian Paket Informasi .....	9
5. Tujuan Paket Informasi.....	10
6. Tahapan Pembuatan Paket Informasi.....	11
7. <i>Samba adat</i> Kurai .....	12
8. Poster.....	13
9. Brosur.....	15
10. Blog.....	16
11. Buku.....	17
12. <i>QR Code</i> .....	18
F. Metode Penelitian .....	19
1. Jenis Penelitian .....	19
2. Objek Kajian .....	19
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
4. Sistematika Penulisan/Tahapan Kerja.....	21

<b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
<b>A. Tahapan Pembuatan Paket Informasi Brosur, Poster, Blog, dan Buku</b>	
<b><i>Samba Adat Kurai</i>.....</b>	<b>23</b>
1. Identifikasi Kebutuhan Informasi.....	25
2. Mengumpulkan dan Memilih Sumber Informasi .....	27
3. Pengemasan Informasi .....	33
a. Pembuatan Poster .....	36
b. Pembuatan Brosur .....	37
c. Pembuatan Blog.....	39
d. Pembuatan Buku.....	41
4. Menentukan Sasaran Pengguna.....	49
5. Menetapkan Cara Penyebaran .....	50
6. Evaluasi Produk.....	52
<b>B. Uji Coba Produk Pembuatan Paket Informasi Brosur, Poster, Blog, dan</b>	
<b>Buku <i>Samba adat Kurai</i> .....</b>	<b>52</b>
1. Cover Buku .....	57
2. Desain.....	57
3. Bahasa .....	58
4. Gambar .....	58
5. Informasi .....	59
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi <i>Samba adat</i> Kurai .....	32
Gambar 2. Dokumentasi Parabuangan/Menu Penutup Adat Kurai .....	33
Gambar 3. Pembuatan Poster .....	36
Gambar 4. Hasil Pembuatan Poster.....	37
Gambar 5. Tampilan Brosur Halaman Depan.....	38
Gambar 6. Tampilan Brosur Halaman Belakang .....	38
Gambar 7. Pembuatan Blog .....	40
Gambar 8. Hasil Publikasi Blog.....	40
Gambar 9. Pembuataan Cover.....	42
Gambar 10. Tampilan Cover.....	43
Gambar 11. Pembuatan Kata Pengantar.....	44
Gambar 12. Tampilan Kata Pengantar .....	44
Gambar 13. Pembuatan Daftar Isi.....	45
Gambar 14. Tampilan Daftar isi .....	46
Gambar 15. Pembuatan Halaman Isi atau Pembahasan .....	47
Gambar 16. Tampilan Halaman Isi atau Pembahasan .....	48
Gambar 17. Tampilan Kesimpulan .....	49
Gambar 18. <i>QR Code</i> Paket Informasi.....	51
Gambar 19. Pembuatan Angket Uji Coba Produk pada <i>Google Form</i> .....	53
Gambar 20. Pertanyaan Uji Coba Produk Paket Informasi pada <i>Google Form</i> ...	55

## **DAFTAR TABEL**

Table 1.	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	21
Table 2.	Data Narasumber.....	29
Tabel 3.	Hasil Uji Coba Produk Paket Informasi.....	55

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 1. Alur Tahapan Kerja Pembuatan Paket Informasi.....	22
Diagram 2. Bagan Rancangan Pembuatan Paket Informasi.....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 2.	Hasil Wawancara dengan Narasumber.....	66
Lampiran 3.	Dokumentasi Wawancara dengan narasumber.....	73
Lampiran 4.	Tampilan Google Form .....	75
Lampiran 5.	Hasil Uji Coba Produk Paket Informasi .....	78
Lampiran 6.	Format Bimbingan.....	81
Lampiran 7.	Produk Poster.....	83
Lampiran 8.	Produk Brosur.....	84
Lampiran 9.	Produk Web Link Blogger.....	85
Lampiran 10.	Produk Buku .....	91

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi sudah menjadi istilah yang tidak asing lagi bagi masyarakat luas, terutama di era teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang semakin pesat. Kebutuhan akan informasi saat ini diperlukan untuk mengetahui berbagai macam perkembangan dan perubahan peristiwa yang sedang terjadi. Pada dasarnya semakin berkembangnya teknologi, informasi masih sulit untuk didapatkan.

Salah satu dampak nyata dari fenomena tersebut adalah masih banyak informasi yang didapatkan secara lisan atau dari mulut ke mulut, sehingga keakuratan dan kejelasan informasi masih diragukan karena tidak memiliki bukti nyata bahwa informasi itu ada. Padahal dengan perkembangan teknologi sangat memudahkan dalam penyebaran informasi baik dari media cetak maupun media elektronik.

Menurut Hariyanto (2016:82) Informasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang lebih berguna serta lebih berarti bagi yang menerimanya, bahkan sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang bisa mengurangi derajat ketidakpastian mengenai suatu keadaan atau kejadian. Informasi berguna untuk menambah pengetahuan pengguna serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk mengurangi risiko kegagalan. Informasi sangat penting bagi masyarakat, karena dapat memberikan manfaat dan pemahaman sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Jadi tidak dapat dipungkiri setiap masyarakat pasti membutuhkan informasi untuk keberlangsungan hidupnya.

Informasi dalam dunia perpustakaan menjadi bagian penting yang terus melekat dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya sumber informasi terdapat dari berbagai sumber seperti, ensiklopedia, bibliografi, buku panduan, dan sebagainya. Oleh sebab itu, sebagai pustakawan harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sumber informasi yang belum ada maupun yang sudah ada, yaitu dengan cara mengemas informasi dari satu bentuk ke bentuk lainnya.

Salah satunya dengan pembuatan paket informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Menurut Azki (2021:32) paket informasi adalah informasi yang *up to date* dikemas secara instan dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan informasi bagi para pengguna. Paket informasi dapat digunakan untuk memberikan informasi dengan ruang lingkup yang lebih luas serta memberikan wawasan bagi pengguna informasi.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki multietnik yang tersebar di berbagai wilayah. Masing-masing etnik ini memiliki identitas, karakter, budaya, adat dan tradisi tersendiri. Budaya terbentuk dari berbagai unsur yang rumit termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, pakaian, bangunan, makanan khas daerah, dan karya seni. Adat budaya yang dimiliki setiap daerah akan menjadi gaya hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Adat budaya ini akan menjadi sebuah tradisi, syarat dengan pesan-pesan moral hidup bermasyarakat. Dalam budaya ini terkandung nilai-nilai luhur budaya bangsa yang dilandasi sikap gotong royong, nilai keterampilan, saling membantu dan sarana sosialisasi antara sesama anggota khususnya generasi muda. Dengan

adanya adat budaya ini dapat membuat masyarakat khususnya generasi muda untuk lebih mengetahui informasi tentang adat budaya di sekitarnya.

Sama halnya dengan informasi tentang adat budaya di Bukittinggi. Bukittinggi merupakan daerah yang masih menjunjung tinggi tradisi adat turun menurun dari nenek moyang dan dilestarikan sampai sekarang. Berkaitan dengan falsafat hidup orang minangkabau, Bukittinggi sangat kuat dengan falsafat *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*, yang mana setiap kegiatan adat dikaitkan dengan agama yang berpedoman kepada Al-Quran. Maka dari itu Bukittinggi memiliki budaya dan adat yang sangat berbeda dengan daerah lain, bahkan memiliki ciri khas yang khusus.

Bukittinggi terletak di Pegunungan Bukit Barisan yang dikelilingi oleh gunung berapi, yaitu Gunung Singgalang, Gunung Marapi, dan Gunung Sago, dan kota ini dikelilingi daerah Agam. Kota ini memiliki lima nagari atau jorong, yaitu jorong Tigo Baleh, jorong Koto Selayan, jorong Mandiangin, jorong Guguak Panjang dan Jorong Aua Birugo atau disebut sebagai limo jorong, yang mana tiap nagari memiliki daerah kecilnya. Dari lima nagari itu, maka masyarakatnya dikenal dengan orang Kurai. Kurai adalah masyarakat pertama yang mendiami kota Bukittinggi atau disebut penduduk asli Bukittinggi.

Salah satu dari adat budaya yang masih banyak belum diketahui oleh masyarakat Bukittinggi dalam acara adat yaitu *samba adat* Kurai. *Samba* merupakan lauk-pauk untuk pelengkap nasi dalam makan. *Samba adat* ini biasanya wajib ada dalam acara adat seperti khatam al-quran, pernikahan, batagak penghulu, dan lainnya, bahkan setiap ada acara orang Kurai selalu menghadirkan *samba*

*adat* sebagai ciri khasnya sebagai orang Kurai. Dalam adat Kurai ini, samba yang dihidangkan memiliki istilah, yaitu samba nan anam atau samba nan sambilan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan lima orang masyarakat di Kota Bukittinggi mengatakan bahwa informasi tentang *samba adat* Kurai di Bukittinggi masih banyak yang belum mengetahui secara detail terutama generasi muda sekarang ini, bahkan informasi *samba adat* Kurai pun tidak dapat ditemukan dalam media cetak ataupun elektronik. Salah satunya dalam bentuk cetak informasi *samba adat* Kurai ini tidak tersedia di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi, sehingga mereka susah untuk mendapatkan informasi lebih lengkap. Oleh sebab itu pentingnya dibuat paket informasi *samba adat* Kurai dalam bentuk cetak seperti buku, brosur, poster dan untuk media elektronik melalui *Blog*, karena dengan adanya media tersebut dapat mempermudah pengguna informasi untuk lebih cepat memahaminya karena brosur dan poster terdapat gambar yang dapat menarik perhatian pengguna sehingga ketika membaca tidak membosankan.

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan masyarakat Bukittinggi dan pustakawan Perpustakaan Umum Bukittinggi tersebut yaitu *Pertama*, *samba adat* Kurai ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat Kurai maupun masyarakat luar Kurai terutama generasi muda, hal ini dibuktikan ketika penulis melakukan wawancara dengan masyarakat yang tinggal di Bukittinggi, yang mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui macam-macam *samba adat* dan kapan saja *samba adat* Kurai tersebut dihidangkan serta mereka mendengar istilah *samba nan anam* atau *samba nan sambilan* dalam *samba adat* Kurai ini. Maka dari itu masyarakat membutuhkan paket informasi *samba adat* Kurai berupa brosur,



poster, *blog* dan buku agar dapat memudahkan pengguna informasi dalam menelusuri informasi mengenai *samba adat* Kurai.

*Kedua*, ketersediaan informasi tentang *samba adat* Kurai tidak ada di Perpustakaan Umum Daerah Kota Bukittinggi, sehingga pemustaka sulit untuk menemukan informasi tersebut, padahal sebagai Perpustakaan Umum Daerah dapat menyediakan koleksi mengenai Bukittinggi terutama adat budaya Kurai, hal ini dibuktikan dengan wawancara penulis dengan pustakawan yang mengatakan bahwa jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan 13.077 judul dan 25.568 Eksemplar, akan tetapi ketika pemustaka mencari koleksi Minangkabau tentang *samba adat* Kurai tidak ada, padahal koleksi tersebut sangat dibutuhkan untuk kepentingan tugas sekolah ataupun penelitian. Maka dari itu pustakawan membutuhkan buku, brosur, poster, dan blog tentang *samba adat* Kurai untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dan melengkapi koleksi Minangkabau di Perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat makalah Tugas Akhir yang berjudul “Paket Informasi Brosur, Poster, Blog, dan Buku *Samba Adat* Kurai di Bukittinggi” untuk membantu dan mempermudah pengguna informasi untuk mengetahui secara detail informasi *samba adat* Kurai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana tahapan pembuatan paket informasi brosur, poster, blog, dan buku *samba adat* Kurai Bukittinggi dan bagaimana hasil uji coba produk paket informasi brosur, poster, blog, dan buku *samba adat* Kurai Bukittinggi.

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan tahapan pembuatan paket informasi brosur, poster, blog, dan buku *samba adat* Kurai Bukittinggi dan untuk mendeskripsikan hasil uji coba produk paket informasi brosur, poster, blog, dan buku *samba adat* Kurai Bukittinggi.

### **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai Perpustakaan Umum Daerah Kota Bukittinggi untuk media mempermudah pemustaka menambah wawasan tentang *Samba adat* Kurai Bukittinggi serta menambah koleksi Minangkabau yang ada di Perpustakaan; sebagai penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan serta menambah pengetahuan penulis tentang *Samba adat* Kurai Bukittinggi; dan sebagai pembaca untuk menjadi bahan bacaan dan referensi terkait dengan *Samba adat* Kurai Bukittinggi.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pengertian Informasi**

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, informasi merupakan keterangan, pernyataan, gagasan, tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta, maupun penjelasan yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik atau non-elektronik.

Pengertian informasi menurut Anggraeni (2017:1) adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berguna bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Menurut Rahmah (2018:2) informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.

Menurut Rodin (2020:3) informasi adalah hasil kesaksian atau rekaman peristiwa atau data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi pemakaiannya yang pada akhirnya akan memengaruhi kehidupan pemakai informasi. Sama halnya dengan pendapat menurut Purnama (2021:12) informasi merupakan seperangkat fenomena yang bersifat fakta yang terdapat di dalamnya yang dikemas dan diolah secara mendalam kemudian disampaikan kepada publik sehingga menjadi pengetahuan dan alat yang dibutuhkan oleh penggunanya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sumber data atau fakta yang telah diolah yang dapat memberikan manfaat bagi penerimanya serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan memengaruhi kehidupan pemakai informasi.

## **2. Fungsi Informasi**

Menurut Sutabri (2012:38) fungsi informasi untuk menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil dari data yang dimasukkan ke dalam pengolahan. Akan tetapi dalam pengambilan keputusan yang kompleks, informasi

hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan.

Fungsi informasi menurut Hutahaean (2014:9) untuk menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambilan keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standar, aturan maupun indikator bagi pengambilan keputusan. Menurut Rusmana (2014:10) fungsi utama informasi dalam konteks sistem informasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian dari pengguna. Informasi yang disebarluaskan kepada pengguna merupakan hasil masukan (*input*), data, proses, dan luaran (*output*) dalam suatu model keputusan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi informasi untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan serta mengurangi ketidakpastian akan informasi yang didapatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengambil keputusan dan memberikan standar atau aturan dalam memberikan keputusan.

### **3. Sumber Informasi**

Dalam pendapat Hutasoit (2014:182) sumber informasi merupakan penyedia kumpulan informasi yang telah di kelompokkan berdasarkan kategori. Sumber informasi berupa perpustakaan, majalah, surat kabar, website dan lainnya. Berdasarkan pendapat Pebrianti (2015:29) mengatakan bahwa sumber informasi dapat dibedakan menjadi media tercetak seperti brosur, newsletter, poster, buku saku, petunjuk teknis, buku pedoman, prosiding, indeks majalah dan artikel,

bibliografi, dan bentuk publikasi terseleksi lainnya, dan media eletronis seperti audio visual, VCD, DVD, dan bentuk lainnya yang dapat menarik pengguna dalam bentuk gambar ataupun suara, dan media pangkalan data baik lokal maupun online. Menurut pendapat Djerubu (2022:102) bahwa sumber informasi terbagi atas beberapa jenis, seperti sumber informasi primer yaitu sumber informasi yang menyajikan data yang berasal dari dokumen asli, sumber informasi sekunder yaitu sumber informasi yang menyajikan informasi yang telah diproses dari bahan sumber informasi primer dan sumber informasi tersier yaitu sumber informasi yang berisikan hasil dan pengumpulan dari sumber informasi primer dan sekunder.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber informasi terbagi atas sumber informasi primer, sumber informasi sekunder dan sumber informasi tersier, serta sumber informasi tersebut dapat di publikasikan melalui media cetak dan non cetak.

#### **4. Pengertian Paket Informasi**

Paket informasi menurut Djamarin (2016:2) menyatakan bahwa paket informasi diawali dengan menyeleksi informasi dari sumber yang berbeda yang berisikan faka dan data yang valid dan dapat dipercaya keberadaannya, menganalisis, mensintesa, dan membentuk informasi ke suatu penyajian yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Paket informasi biasanya dikemas kembali agar memudahkan pengguna informasi dalam memperoleh suatu informasi yang diinginkan.

Menurut Pebrianti (2017:29) pengemasan informasi disebut dengan paket informasi yang biasanya berisikan informasi yang sudah dipilih dan diproses ulang

menjadi bentuk yang lebih baru dan instan sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi. Paket informasi biasanya dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi agar memperoleh sumber informasi yang tepat. Selanjutnya Menurut Azki (2021:32) paket informasi adalah informasi yang *up to date* dikemas secara instan dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan informasi bagi para pengguna. Paket informasi dapat digunakan untuk memberikan informasi dengan ruang lingkup yang lebih luas serta memberikan wawasan bagi pengguna informasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa paket informasi merupakan proses pembuatan informasi baru yang dikemas secara instan yang dimulai dari proses penyeleksi informasi dari sumber yang berbeda dengan data dan fakta yang akurat dan valid serta dikemas menjadi lebih menarik sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi.

## **5. Tujuan Paket Informasi**

Menurut Fatmawati (2009:24) tujuan paket informasi untuk menyajikan informasi ke dalam bentuk kemasan agar informasi tersebut dapat diterima, dimengerti, dan dimanfaatkan bagi pengguna informasi. Menurut Djamarin (2016:2) tujuan paket informasi untuk memudahkan memperoleh dan mendapatkan informasi, mempercepat penelusuran dan penemuan kembali informasi, mengevaluasi dan memberikan penafsiran seberapa jauh tingkat pemanfaatannya, serta sebagai sarana penyebaran informasi yang efektif dan efisien dalam menerjemahkan sesuatu.

Menurut Ayumanda (2018:34) menyatakan bahwa tujuan paket informasi dibuat sebagai wadah informasi bagi pemustaka sesuai dengan informasi yang

diperoleh. Paket informasi akan berguna jika paket informasi tersebut memberikan nilai tinggi bagi pemustaka sehingga dalam penyajian paket informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan paket informasi dibuat untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan serta memudahkan dalam temu kembali informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi.

## **6. Tahapan Pembuatan Paket Informasi**

Pembuatan paket informasi dilakukan setelah pengumpulan informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengemasan informasi biasanya hasil akhir dari pemilihan sumber-sumber yang dipilih oleh pembuat informasi. dalam proses pembuatan paket informasi harus memperhatikan aspek penggunaan sehingga paket informasi yang akan dibuat dapat diterima dan menjadikan paket informasi sebagai wadah pengguna informasi untuk memperoleh dan menambah wawasan suatu hal.

Menurut Tupan dan Nashihuddin (2015:111) mengenai tahapan pembuatan paket informasi yaitu penentuan ide sesuai dengan kebutuhan informasi yang didapatkan oleh pengguna informasi, melakukan pengumpulan informasi, menyeleksi informasi yang sudah didapatkan, melakukan proses pembuatan paket informasi sesuai kebutuhan, penyebaran serta melakukan evaluasi dari paket informasi yang sudah dibuat.

Menurut Djamarin (2016:7-8) tahapan pembuatan paket informasi yaitu melakukan identifikasi kebutuhan pengguna, pengumpulan informasi serta

pemilihan sumber informasi, melakukan proses pengemasan informasi, menentukan sasaran pengguna dan menentukan strategi dalam mencari jenis sumber informasi yang dibutuhkan, menetapkan cara dan sistem penyebaran kemasan informasi yang sudah jadi serta mentransfer informasi dalam bentuk cetak maupun elektronik, mendistribusikan penyebaran produk kemasan informasi dan melakukan evaluasi produk dan proses pembuatan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan pembuatan paket informasi yaitu melakukan identifikasi kebutuhan pengguna, pengumpulan dan pemilihan sumber informasi, pengemasan informasi, menentukan sasaran pengguna, menetapkan cara penyebaran informasi, dan evaluasi produk.

## **7. *Samba adat Kurai***

Secara umum samba dapat diartikan sebagai lauk-pauk. Menurut Waryono (2021:67) sebagian besar masyarakat mengkonsumsi nasi putih yang disertai dengan lauk-pauk oleh masyarakat Minangkabau di sebut samba. Samba artinya aneka lauk-pauk dan sayur. *Samba adat* adalah makanan yang wajib hadir dalam setiap acara adat. *Samba adat* ini menjadi penentu berlangsungnya sebuah upacara adat (Andri Mardiansyah, 2022).

Samba adalah istilah untuk segala jenis lauk-pauk di Minangkabau. Istilah samba ini mirip dengan istilah sambal dalam Bahasa Jawa, yang artinya cabai. Tetapi, dalam bahasa Minang samba merupakan masakan yang terdiri dari aneka lauk atau dicampur beberapa jenis sayur tertentu serta dicampur dengan cabai giling sudah digoreng. Maka dari itu samba adalah makanan pedas khas Minang



(Ensiklopedia Dunia, 2022). Sedangkan menurut Persatuan Wanita Kurai (PWK) Bukittinggi bahwa samba adalah campuran atau pelengkap dalam makan nasi.

Kurai merupakan penduduk asli Bukittinggi. Nagari Kurai terdiri atas lima jorong, yaitu jorong Tigo Baleh, jorong Koto Selayan, jorong Mandiingin, jorong Guguk bulek, dan jorong Aua Birugo. Oleh karena itu dinamakan Kurai Limo Jorong karena memiliki lima bagian jorong atau nagari. Dalam setiap acara adat, masyarakat Kurai selalu menyajikan *samba adat* yang biasanya disebut *samba nan anam* atau *samba nan sambilan*.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *samba adat* Kurai adalah campuran atau lauk-pauk dalam makan nasi yang disajikan dalam acara adat yang menjadi aturan atau kebiasaan dalam hidup masyarakat di Nagari Kurai Limo Jorong seperti *batagak penghulu*, *khatam al-quran*, *malapeh nikah*, *manjalang kandang*, dan acara adat lainnya dengan jenis memiliki beberapa jenis *samba* atau disebut dengan *Samba Nan Anam* atau *Samba Nan Sambilan*.

## **8. Poster**

Menurut Megawati (2017:111) poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampaian pesan. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media ini bertujuan untuk menyalurkan pesan dari sumber informasi kepada penerima informasi, menarik perhatian, mengilustrasikan fakta yang cepat, sehingga pengguna informasi mudah mengingatkan melalui proses visualisasi. Menurut Sumartono (2018:9-10) media poster merupakan suatu pesan tertulis baik berupa gambar maupun tulisan yang

ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh pengguna informasi.

Menurut Sumartono (2018:9-10) ciri-ciri poster yaitu sederhana, menyajikan satu ide untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, memiliki slogan, tulisan dan kalimat jelas, serta motif dan desain bervariasi. Kelebihan media poster yaitu dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap informasi yang disajikan, dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian pembaca dan memiliki bentuk yang sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dalam pembuatan poster, bahkan pembuatan mudah dan harga murah. Kelemahan media poster yaitu membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatan agar hasil yang dibuat dapat diterima dan menarik bagi pembaca, diperlukan kemampuan membaca untuk memahami isi poster dan bentuk penyajian pesan hanya berupa unsur visual. Syarat-syarat dalam pembuatan poster yaitu tata letak huruf, gambar, warna harus yang menarik dan mencolok, menggunakan kalimat yang provokatif sehingga menarik perhatian pembaca, dan memiliki ukuran yang besar 50x70 cm dan ukuran kecil 35x50cm.

Poster adalah suatu pengumuman ataupun iklan dalam bentuk gambar ataupun tulisan yang berisi mengenai himbauan atau ajakan untuk melakukan sesuai atau informasi umum, dan biasanya ditempelkan di dinding atau tempat strategis agar mudah dibaca (Rahma Fiska, 2021).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa poster adalah media grafis yang berisikan tulisan ataupun gambar sebagai media penyampaian informasi yang dapat memudahkan pengguna dalam memahaminya, dengan bentuk yang

menarik perhatian pengguna seperti tulisan yang jelas, warna yang mencolok, dan ukuran yang sesuai.

## **9. Brosur**

Menurut Prastowo (2012:38) brosur merupakan suatu bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis. Brosur berbentuk selebaran cetakan yang berisikan keterangan singkat dan lengkap. Sementara itu, menurut Ardianto (2013:4) menyatakan bahwa brosur adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat menjadi tiga bagian tetapi tidak dimatikan lipatannya, didesain secara cermat dan dilengkapi dengan ilustrasi serta menggunakan bahasa yang sederhana, singkat dan mudah dipahami.

Menurut Majid (2013:177) brosur dapat dijadikan sebagai sumber informasi, karena memiliki bentuk yang menarik dan praktis, serta berisikan gambar dan tulisan singkat yang mudah untuk dipahami. Kelebihan brosur yaitu desain promosi yang dapat dibuat lebih menarik dan informasi lebih spesifik, biaya lebih murah dan dapat dicetak sesuai dengan jumlah pengguna dan pesan yang disampaikan dapat menjangkau khalayak dengan jumlah banyak. Sedangkan kekurangan brosur yaitu menjadi tidak menarik jika tidak diterima oleh pengguna informasi, jangkauan terbatas, serta penyebaran informasi bergantung pada jumlah penyebaran brosur (Seráfica Gischa, 2022). Ciri-ciri brosur berupa bentuk satu halaman kertas folio atau A4 yang dilipat menjadi 3 bagian atau dijilid, informasi yang disajikan tunggal, desain dan informasi harus jelas dan menarik perhatian pembaca (Kanya Anindita Mutiarasari, 2023).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa brosur adalah media informasi cetak tertulis yang berisikan informasi singkat dan jelas serta didesain semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian pembaca dan dapat mempermudah pengguna informasi dalam memahaminya. Brosur dicetak dalam selembor kertas folio atau A4 kemudian dilipat menjadi 3 bagian.

## 10. *Blog*

Menurut Yuliasari (2014:6) *blog* adalah singkatan dari *weblog*, yang berisikan konten yang bersifat dinamis atau disebut dengan catatan online. Ciri-ciri *blog* yaitu mempunyai nama dan alamat yang dapat diakses secara online, mempunyai postingan atau isi berupa informasi, catatan, dan artikel, *blog* biasanya ditulis oleh satu orang dan diperbarui secara berkala, bahkan *blog* bersifat umum dan non interaktif. Kelebihan *blog* yaitu dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan serta minat si pengguna *blog* tersebut, sedangkan kekurangan *blog* yaitu topik dalam *blog* sering tidak sesuai atau tidak sinkron sehingga dalam satu *blog* informasi yang dipublikasikan berbeda-beda sehingga tidak adanya spesifik dari topik tersebut.

Menurut Wahyudi (2014:86) *blog* merupakan singkatan dari *weblog* yang artinya suatu bentuk aplikasi atau layanan *web* yang dibuat untuk memudahkan *user* dalam mempublikasikan informasi yang dimiliki melalui tulisan-tulisan yang memuat sebuah postingan. Sama halnya dengan pendapat menurut Komariah (2016:80-81) mengatakan bahwa *blog* atau *weblog* adalah sebuah *diary* atau catatan-catatan pribadi yang disimpan secara online dan bersifat terbuka bagi siapa saja yang ingin membacanya. *Blog* berisikan kutipan dari sumber lain yang sengaja

dipublikasikan kembali dalam satu tempat. *Blog* sama dengan situs-situs atau *web* yang ada di internet. Media *blog* seperti *Blogger*, *WordPress*, *BlogDetik*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *blog* adalah singkatan *weblog* yang merupakan aplikasi atau layanan web yang berisikan konten atau catatan pribadi yang disimpan secara online dan bersifat terbuka dengan bantuan media seperti *Blogger*, *WordPress*, dan *BlogDetik*.

## **11. Buku**

Buku berasal dari kata *Biblio* (Yunani), *Bibliotec* (Jerman), *Bibliothèque* (Prancis), dan *Bibliotecha* (Spanyol/Portugis) yang berarti pustaka. Menurut Soeatminah dalam buku Wiji Suwarno (2011:50-51) buku adalah wadah informasi berupa lembaran kertas yang dicetak, dilipat dan diikat menjadi satu pada punggungnya yang diiberi sampul. Menurut UNESCO dalam buku Puwono menyatakan bahwa buku merupakan wahana utama bagi informasi, riset sebagai sumber peradaban dan rekreasi, mendorong pembangunan nasional, memperkaya kehidupan pribadi, menjaga untuk saling hormat-menghormati diantara bangsa-bangsa yang berbeda kebangsaan dan kebudayaannya serta memperkokoh keinginan untuk damai dihati setiap lelaki dan perempuan sebagaimana diharapkan UNESCO.

Buku dikelompokan menjadi dua kategori yaitu buku fiksi dan buku non fiksi. Buku fiksi adalah buku yang berisikan rekaan, khayalan, atau tidak berdasarkan kenyataan. Ciri-cirinya yaitu imajinatif, kebenaran yang relative, Bahasa konotatif dan tanpa sistem yang baku. Buku non fiksi adalah karangan yang

dibuat berdasarkan kejadian nyata atau disusun berdasarkan fakta. Ciri-cirinya yaitu menggunakan Bahasa formal, ditulis berdasarkan fakta, Bahasa denotative dan memberikan ide baru (Leo Bisma, 2022).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa buku adalah lembaran kertas yang dicetak dan disampul. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis buku non fiksi karena berupa karangan yang dibuat berdasarkan fakta dari hasil wawancara yang dibukukan.

## 12. *QR Code*

Menurut Nugraha (2011:148) *qr code* singkatan dari *Quick Response Code* atau kode respon cepat merupakan *image* berupa matriks dua dimensi yang memiliki kemampuan untuk menyimpan data. *Qr code* merupakan evolusi dari kode batang (barcode). Kelebihan dari *qr code* yaitu efisiensi waktu, kapasitas penyimpanan data lebih banyak dan tipe data yang disimpan beragam seperti angka, huruf, bahkan huruf jepang, memiliki ukuran cetak lebih kecil dengan bentuk horizontal dan vertical, memiliki hasil cetakan lebih tahan terhadap kerusakan serta *qr code* dapat dibaca dari segala arah. Kekurangan *qr code* yaitu masih menggunakan pemindai untuk mengetahui isi dari *qr code*, kualitas pemindaian bergantung pada ketajaman alat pemindai dan *qr code* sangat sulit terbaca apabila ukuran mengalami penyusutan (Teuku Taufik, 2014).

Sama halnya menurut Wijaya (2016:17) *qr code* merupakan simbol penandaan objek nyata yang terbuat dari pola batang-batang berwarna hitam dan putih agar mudah untuk dikenali oleh komputer. Menurut Irawan (2018:57) *qr code* merupakan teknik yang mengubah data tertulis menjadi kode-kode 2 dimensi yang

tercetak kedalam suatu media yang lebih ringkas. *Qr code* mampu menyimpan semua jenis data seperti data angka maupun huruf serta mampu menampung data secara horizontal dan vertical secara otomatis.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *qr code* merupakan teknik yang mengubah data tertulis menjadi kode-kode dua dimensi yang dapat bekerja secara cepat dengan menghemat waktu serta tahan dari kerusakan sehingga sangat mudah pengguna dalam menggunakan *qr code* tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini, jenis penulisan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Ramdhan (2021:7) metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pada paket informasi *samba adat* Kurai, penelitian ini dilakukan agar mendapatkan data dalam pembuatan produk secara sistematis, faktual dan akurat.

### **2. Objek Penelitian**

Objek kajian merupakan sasaran yang akan diteliti atau hal yang menjadi fokus pada penelitian. Dalam penulisan makalah tugas akhir ini, objek yang diteliti adalah *samba adat* Kurai dengan lokasi penelitian di Nagari Kurai Limo Jorong Kota Bukittinggi.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Teknik ini mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau objek sasaran. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung atau proses pengamatan sesuatu dengan cermat demi mendapatkan suatu informasi atau membuktikan kebenaran dari suatu penelitian. Dalam penelitian penulis melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

#### **b. Wawancara**

Teknik ini mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya. Wawancara adalah salah satu teknik mengumpulkan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Teknik pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dengan Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) Koto Selayan Kota Bukittinggi, Pembina KAN Koto Selayan Kota Bukittinggi dan Ketua Persatuan Wanita Kurai Limo Jorong Bukittinggi.



**Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

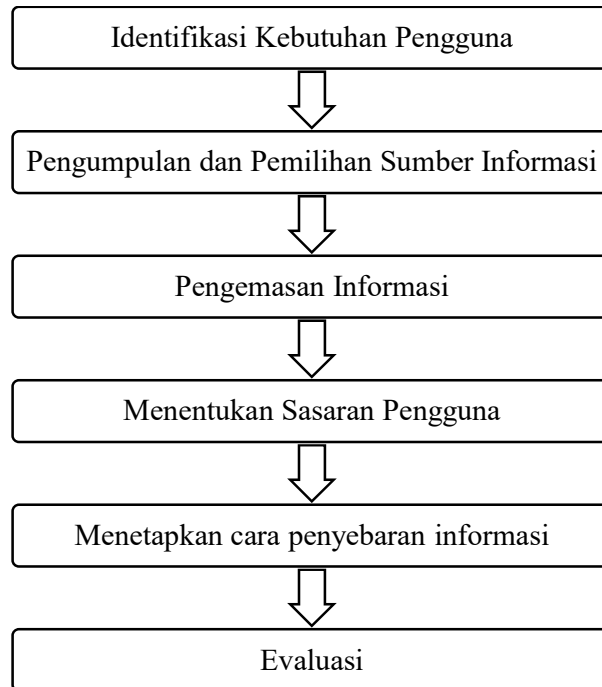
<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
1.	<i>Samba adat</i> Kurai Bukittinggi	1. Apa itu <i>samba adat</i> Kurai 2. Berapa macam <i>samba adat</i> Kurai 3. Apa filosofi dari jenis <i>samba adat</i> Kurai tersebut 4. Dalam acara apa saja <i>samba adat</i> Kurai dihidangkan 5. Seberapa penting hidangan <i>samba adat</i> Kurai dalam acara adat 6. Bagaimana cara memperkenalkan <i>samba adat</i> Kurai kepada generasi muda

**c. Studi pustaka**

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran literatur yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti baik melalui buku, karya ilmiah, maupun literatur yang bersumber dari internet.

**4. Sistematika Penulisan/Tahapan Kerja**

Adapun tahapan kerja yang penulis lakukan dalam pembuatan paket informasi *Samba adat* Kurai Bukittinggi dapat dilihat pada diagram 1.



**Diagram 1. Alur Tahapan Kerja Pembuatan Paket Informasi**

Tahapan kerja yang dilakukan dalam pembuatan paket informasi pada makalah tugas akhir ini yaitu identifikasi kebutuhan pengguna untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, pengumpulan dan pemilihan sumber informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui informasi yang relevan akan dikemas menjadi sebuah produk, pengemasan informasi yaitu proses pembuatan dan penyusunan informasi dari berbagai sumber yang didapatkan, menentukan sasaran pengguna agar informasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan pengguna, menetapkan cara penyebaran informasi agar mudah diakses oleh pengguna dan evaluasi dengan cara uji coba produk untuk mengetahui kelayakan produk kemas ulang informasi.